

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAHAN: LITERATUR REVIEW

M. Taufiq Hidayat*

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Corresponding Author's e-mail : taufikhidayat@untag-sby.ac.id*

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 1, No. 11 November 2023

Page: 1336-1347

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v1i11.1035>

Article History:

Received: November, 12 2023

Revised: November, 23 2023

Accepted: November, 29 2023

Abstract : This research aims to look at the factors that influence the accountability of government agency performance. The influencing factors in this research are 12 factors, the 12 factors are regional financial management information systems, regional government accounting systems, understanding of accounting, compliance with laws and regulations, accounting control, budget planning, performance measurement system, performance-based budget implementation, budget implementation, budget evaluation, effectiveness of budget realization, reporting and accountability, performance assessment, clarity of budget targets and implementation of public sector accounting

This research uses the literature review research method, which is a form of research carried out based on previous research collected via Google Scholar, and accompanied by analysis and interpretation. Research results Variable Performance-based budgeting research has an effect on agency performance accountability except research by Ferniyant, Suratno and Supriyadi, (2019) whose research results have no effect on performance accountability of government agencies Understanding of accounting, influence, Compliance with laws and regulations, Accounting control, Budget planning, Effectiveness of realization budget, reporting and accountability, clarity of budget targets and the application of public sector accounting influence the accountability of government agency performance.

Keywords : Accountability for the Performance of Government Agencies, Performance-Based Budgeting.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor faktor yang mempengaruhi Akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan. Factor-faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini ada 12 faktor. 12 faktor tersebut adalah Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, sistem akuntansi pemerintah daerah, pemahaman akuntansi, ketaatan pada peraturan perundangan, pengendalian akuntansi, perencanaan anggaran, sistem pengukuran kinerja, implementasi anggaran berbasis kinerja, Pelaksanaan anggaran, evaluasi anggaran efektivitas realisasi anggaran, pelaporan dan akuntabilitas, penilaian kinerja, kejelasan sasaran anggaran dan penerapan akuntansi sektor publik.

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian literature review yaitu suatu bentuk penelitian yang dilakukan berdasarkan penelitian terdahulu yang dikumpulkan melalui google scholer, dan disertai analisis dan diinterpretasikan. Hasil penelitian Variabel Penelitian

anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi kecuali penelitian Ferniyant, Suratno dan supriyadi, 2019) yang hasil penelitiannya tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan, pemahaman akuntansi, berpengaruh, ketaatan pada peraturan perundangan, pengendalian akuntansi, perencanaan anggaran, ffektivitas realisasi anggaran, pelaporan dan akuntabilitas, kejelasan sasaran anggaran dan penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan.

Kata Kunci : Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, Anggaran Berbasis Kinerja.

PENDAHULUAN

Perencanaan Anggaran menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 yaitu proses untuk menentukan tindakan yang tepat di masa depan, melalui urutan pilihan dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, perencanaan merupakan tahapan yang paling krusial dikarenakan besaran kebutuhan anggaran seluruh program/kegiatan dirumuskan dalam perencanaan, sehingga keberhasilan dari perealisasi/pelaksanaan anggaran kegiatan berawal dari perencanaannya (Alumbida et al., 2016).

Kegunaan Anggaran untuk merumuskan tujuan dan sasaran kebijakan selaras dengan visi dan misi, membuat rencana program/kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi serta alternatif pembiayaannya, mengalokasikan dana untuk program/kegiatan; dan menetapkan indikator kinerja serta skala pencapaian strategi. Aspek perencanaan yang kurang baik membawa dampak sulitnya pelaksanaan anggaran mengakibatkan pada lambatnya proses penyerapan dan pertanggungjawaban anggaran. (Mardiasmo, 2018).

Akuntabilitas kinerja bagi organisasi public merupakan kewajiban untuk memenuhi harapan publik, Kinerja organisasi dapat dicapai dengan baik apabila Proses perencanaan, penganggaran, dan lain-lain di lakukan dengan standar yang berlaku sesuai dengan undang undang dan peraturan yang berlaku (Isnanto, Suharno & Widarno, 2019). Untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan kinerja sektor publik, perlu dilakukannya evaluasi dan mengukur kinerja organisasi secara berkelanjutan. Bentuk penilaian dan pengukuran kinerja pemerintah dapat dicapai melalui penilaian Akuntabilitas Kinerja (Anggini, Rosidi & Andayani, 2021).

Kebijakan sistem penganggaran lingkup publik telah mengalami berbagai perkembangan. Perkembangan ini telah membawa banyak perubahan pada sistem penganggaran publik di Indonesia. Perubahan ini dikarenakan banyaknya anggaran yang tidak terserap dengan baik sehingga tidak bersifat ekonomis dan efisien dalam pelaksanaannya.

Menurut Mardiasmo (2018) Akuntansi Sektor Publik merupakan suatu alat informasi sebagai penyedia informasi akuntabilitas dan pengendalian manajemen bagi pemerintah maupun publik.

Menurut Mujiatyyulia (2019), ekonomi fundamental umumnya fokus pada bidang ekonomi akuntansi dalam sektor publik. Sementara itu, akuntansi sendiri adalah ilmu yang berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan atau pemerintahan dan menentukan kondisi di mana keuntungan dapat diperoleh. Akuntansi merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk memenuhi visi yang telah ditetapkan. Organisasi non-profit atau yang sering disebut sebagai sektor publik beroperasi dalam lingkungan yang kompleks.

Anggaran Berbasis Kinerja (ABK) merupakan metode penganggaran bagi manajemen untuk mengaitkan setiap biaya yang dituangkan dalam kegiatan kegiatan dengan manfaat yang dihasilkan (Danila et al, 2018), Anggaran berbasis kinerja merupakan anggaran yang telah dilaksanakan harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan pencapaian atas target kinerja yang telah ditentukan sebelumnya, yang diharapkan menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi

didaerah (Abdullah, 2018:35). Penganggaran berbasis kinerja sendiri merupakan penganggaran yang menghubungkan tiap pendanaan yang di cantumkan dalam pengeluaran (output) dengan hasil yang dicapai (outcome) didalamnya termasuk efisiensi, efektivitas, dan ekonomi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran program.

Akuntabilitas dapat diartikan sebagai pertanggungjawaban. Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa akuntabilitas publik adalah kewajiban pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Dalam menciptakan akuntabilitas publik maka perlu adanya petanggungjawaban dan sistem koordinasi yang baik.

Untuk mengimplementasikan akuntabilitas kinerja pemerintah yang baik memerlukan suatu sistem yang efektif dan saling terkoordinasi serta adanya aturan yang menjadi acuan bagi instansi pemerintah (Arjuna & Putri, 2019).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik yang berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literature Review, yang merupakan pendekatan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai jenis penelitian sebelumnya. Menurut Snyder (2019) literature review adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan merangkum hasil-hasil penelitian sebelumnya serta menganalisis ringkasan para ahli yang terdapat dalam karya tulis. Atau sebuah tinjauan literatur yang sistematis bertujuan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan temuan studi-studi primer. (Barricelli et al., 2019).

Ada beberapa langkah dalam membuat literature review, yaitu:

1. Mencari, Membaca, dan Memahami Karya Tulis yang Relevan
2. Memilih Sumber Data yang Jelas
3. Melakukan Identifikasi Secara Mendalam
4. Membuat Kerangka Literature Review
5. Membuat Literature Review

Tabel 1 Hasil Review Artikel

| No | Keterangan |
|----|--|
| 1 | <p>Nama penulis dan Judul Jurnal Feriana Anggraeni, Suji Abdullah Saleh</p> <p>Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung)</p> <p>Tujuan Untuk mengetahui bagaimana penerapan anggaran berbasis kinerja pada Pemerintah Daerah Kota Bandung, bagaimana akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah Kota Bandung dan bagaimana pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah Kota Bandung.</p> <p>Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini yaitu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandung yang berjumlah 63 SKPD Sampel dalam penelitian ini yaitu purposive sampling. Sampel dipilih berdasarkan</p> |

| | |
|---|--|
| | <p>kriteria tertentu yaitu 26 SKPD yang berstatus dinas daerah dan badan daerah.</p> <p>Variabel Penelitian Anggaran berbasis kinerja dan kinerja instansi</p> <p>Hasil Penelitian Secara keseluruhan, penerapan anggaran berbasis kinerja pada pemerintah daerah Kota Bandung telah berjalan dengan baik. Namun masih terdapat kendala yaitu dalam kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaannya Penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah daerah Kota Bandung. Besarnya pengaruh tersebut adalah 61,7% dan sisanya 38,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini</p> |
| 2 | <p>Nama penulis dan Judul Jurnal Dewi Selviani</p> <p>Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintahan Kota Cimahi</p> <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui penerapan anggaran berbasis kinerja pada instansi pemerintah Kota Cimahi 2. Untuk mengetahui akuntabilitas kinerja pada instansi pemerintah Kota Cimahi 3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Cimahi <p>Populasi dan Sampel Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Sampel: menggunakan teknik <i>sampling non probability</i> dan <i>sampling</i> jenuh. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 56 orang pegawai tetap yang ada di bagian BPKAD.</p> <p>Variabel Penelitian Anggaran berbasis kinerja dan kinerja instansi</p> <p>Hasil Penelitian Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan anggaran berbasis kinerja pada bagian BPKAD Pemerintah Kota Cimahi sudah diterapkan sesuai dengan indikator.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan anggaran berbasis kinerja pada bagian BPKAD Pemerintah Kota Cimahi sudah diterapkan sesuai dengan indikator. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil masing-masing indikator penerapan anggaran berbasis kinerja pada garis kontinum berada pada kategori baik. 2. Akuntabilitas kinerja pada bagian BPKAD Pemerintah Kota Cimahi sudah diterapkan sesuai dengan indikator. Hal tersebut dapat dilihat dari masing –masing hasil indikator akuntabilitas kinerja pada garis kontinum berada pada kategori baik. 3. Terdapat pengaruh antara penerapan anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja dengan menunjukkan hasil koefisien determinasi sebesar 63,4% sedangkan sisanya sebesar 36,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain |

| | |
|---|---|
| 3 | <p>Nama penulis dan Judul Jurnal Yohanes Y. Subiyantoro</p> <p>Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis kinerja Terhadap Akuntabilitas Pada Badan Perencanaan Dan Pembangunan Kota (BAPEKO) Kota Mojokerto</p> <p>Tujuan Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh bukti empiris apakah penerapan anggaran berbasis kinerja dan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja BAPPEKO di lingkungan Pemerintah Kota Mojokerto.</p> <p>Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai dalam lingkup Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto (BAPPEKO) yang terlibat dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja yang berjumlah 100 orang.</p> <p>Variabel Penelitian Anggaran berbasis kinerja, Isistem informasi pengelolaan keuangan daerah (XI, X2) dan kinerja instansi (Y)</p> <p>Hasil Penelitian Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun secara parsial penerapan anggaran berbasis kinerja dan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kinerja BAPPEKO di lingkungan Pemerintah Kota Mojokerto</p> |
| 4 | <p>Nama penulis dan Judul Jurnal Esha Selvia Ayu Sella, Maslichah, Dwiyani Sudaryanti</p> <p>Analisis pengaruh penerapan system akuntansi pemerintahan daerah, pemahaman akuntansi, ketaatan pada peraturan perundangan dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi Pemerintahan (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pasuruan)</p> <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah, pemahaman akuntansi, ketaatan pada peraturan perundangan, dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. 2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. 3. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. 4. Untuk mengetahui pengaruh ketaatan pada peraturan perundangan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. 5. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. <p>Populasi dan Sampel Populasi: Staf/pegawai masing-masing SKPD yang telah ditentukan oleh pihak SKPD terkait untuk mengisi kuesioner. Perwakilan dari masing-masing SKPD tersebut adalah sebagai responden dan akan dibagikan kuesioner. Sampel yang digunakan pada penelitian ini tidak seluruh SKPD di Kota Pasuruan melainkan hanya 3 SKPD yang meliputi BAPENDA Kota Pasuruan, BPKA Kota Pasuruan dan BAPPELITBANGDA Kota Pasuruan</p> |

| | |
|---|---|
| | <p>Variabel Penelitian Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sistem akuntansi pemerintah daerah, pemahaman akuntansi, ketaatan pada peraturan perundangan dan pengendalian akuntansi yang digunakan untuk menjelaskan. Variabel dependen yaitu akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.</p> <p>Hasil Penelitian Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah, Pemahaman Akuntansi, Ketaatan Pada Peraturan Perundangan dan Pengendalian Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah. Secara parsial variabel Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah, sedangkan variabel Pemahaman Akuntansi, Ketaatan Pada Peraturan dan Pengendalian Akuntansi berpengaruh positif terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</p> |
| 5 | <p>Nama penulis dan Judul Jurnal Inta Budi Setyanusa, Ummi Ghoidah Mutmainnah</p> <p>Pengaruh Perencanaan Dan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Survei Pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bandung)</p> <p>Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Perencanaan terhadap Akuntabilitas Kinerja. Dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja terhadap Akuntabilitas kinerja.</p> <p>Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang pegawai yang bekerja pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bandung. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan total sampel 50 responden. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SPSS 23.</p> <p>Variabel Penelitian variabel Perencanaan dan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja dengan menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif</p> <p>Hasil Penelitian Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan dan Anggaran Berbasis Kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap Akuntabilitas Kinerja .</p> |
| 6 | <p>Nama Penulis dan Judul Jurnal Oktavima Wisdaningrum</p> <p>Pengaruh perencanaan anggaran, system pengukuran anggaran dan Implementasi anggaran berbasis kinerja pemerintahan Kabupaten Banyuwangi</p> <p>Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan anggaran, sistem pengukuran kinerja, dan implementasi anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah</p> |

| | |
|---|--|
| | <p>Populasi dan Sampel Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh instansi pemerintah Kabupaten Banyuwangi. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik kuota sampling. Peneliti menentukan dari masing-masing OPD diambil 2 responden, yakni pejabat yang berhubungan atau terkait dengan penyusunan, perencanaan, penganggaran dan pelaporan kinerja pada suatu OPD. OPD di Kabupaten Banyuwangi berjumlah 25 OPD, sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah 50</p> <p>Variabel Penelitian Variabel independen terdiri dari sistem pengukuran kinerja, dan implementasi anggaran berbasis kinerja variabel dependen adalah akuntabilitas kinerja. Setiap variabel pada penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 5 skala Likert. 1 untuk “sangat tidak setuju”, 2 untuk “tidak setuju”, 3 “netral”, 4 “setuju”, dan 5 “sangat setuju”.</p> <p>Hasil Penelitian Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa sistem pengukuran kinerja tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi. Sedangkan variabel Implementasi anggaran berbasis kinerja mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan</p> |
| 7 | <p>Nama penulis dan Judul Jurnal Ningrum Ferniyanti, Suratno, Edy Supriyadi</p> <p>Analisa perencanaan anggaran berbasis kinerja dan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja dan Evaluasi pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja (Studi Pada Badan Karantina pertanian Jakarta)</p> <p>Tujuan Penelitian bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris Pengaruh perencanaan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja, Pengaruh pelaksanaan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja, dan Pengaruh evaluasi anggaran terhadap akuntabilitas kinerja.</p> <p>Populasi dan Sampel Populasi dari penelitian yaitu Para perencanaan anggaran dan pelaksana anggaran serta Pengelola Keuangan pada tiap eselon II di Badan Karantina Pertanian sebanyak 124 Orang yang terdiri dari Sekretariat Badan 75 Orang, Pusat Karantina Hewan 16 Orang, Pusat Karantina Tumbuhan 15 Orang, Pusat KKIP 18 Orang. Jumlah sampel yang dapat mewakili populasi dibutuhkan adalah 95 pegawai.</p> <p>Variabel Penelitian Perencanaan anggaran (X1) Pelaksanaan anggaran(X2) dan akuntabilitas kinerja (Y)</p> <p>Hasil Penelitian Hasil penelitian perencanaan anggaran tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja. Sedangkan pelaksanaan anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja.</p> |
| 8 | <p>Penulis dan Judul Jurnal Futri Safitri</p> <p>Pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap efektivitas realisasi anggaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan</p> <p>Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pelaksanaan</p> |

| | |
|---|--|
| | <p>performance based budgeting terhadap efektivitas realisasi anggaran..</p> <p>Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan yang berjumlah 94orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling dengan menggunakan teknik sampling jenuh.</p> <p>Variabel Penelitian variabel terikat yaitu efektivitas realisasi anggaran dan variabel bebas yaitu anggaran berbasis kinerja.</p> <p>Hasil Penelitian Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara performance based budgeting terhadap efektivitas realisasi anggaran</p> |
| 9 | <p>Nama penulis dan Judul Jurnal Siti Khoiriyah</p> <p>Pengaruh anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan</p> <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kecamatan Gadingrejo. 2. Untuk mengetahui pengaruh Eksekusi Anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kecamatan Gadingrejo. 3. Untuk mengetahui pengaruh pelaporan/pertanggungjawaban anggaran terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kecamatan Gadingrejo. 4. Untuk mengetahui pengaruh Penilaian kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kecamatan Gadingrejo. 5. Untuk mengetahui pengaruh Rencana Anggaran, Eksekusi Anggaran, Pelaporan/ pertanggungjawaban dan Penilaian kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kecamatan Gadingrejo. <p>Populasi dan Sampel Populasi penelitian ini terdiri dari Kuasa pengguna anggaran (KPA), pengguna anggaran (PA) , Bendahara Pengeluaran dan bendahara pengeluaran pembantu dan PPK di Kecamatan Gadingrejo teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penentuan sampel jenuh yang menggunakan metode penentuan sampel karena keseluruhan populasi dijadikan sebagai sampel. Ini terjadi ketika populasi relatif kecil. sampel penelitian ini adalah 21 orang dari populasi yaitu seluruh pengguna anggaran listrik di Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan</p> <p>Variabel Penelitian Dalam penelitian ini variabel independennya adalah Rencana Anggaran, Eksekusi Anggaran, pelaporan dan akuntabilitas, serta penilaian kinerja, dan variabel dependennya adalah akuntabilitas kinerja instansi.</p> <p>Hasil Penelitian Hasil dari penelitian ini ialah Rencana Anggaran, Eksekusi Anggaran, pelaporan atau pertanggungjawaban anggaran, dan penilaian kinerja memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi,</p> |

| | |
|----|--|
| 10 | <p>Nama penulis dan Judul Jurnal Sherillia Septiriane</p> <p>Pengaruh kejelasan sasaran anggaran dan penerapan akuntansi sector public terhadap akuntansi sector public terhadap akuntabilitas kinerja (Pada DPRD Kota Bandung)</p> <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui besar pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas kinerja di DPRD Kota Bandung 2. Untuk mengetahui besar pengaruh penerapan akuntansi sektor publik terhadap akuntabilitas kinerja di DPRD Kota Bandung <p>Populasi dan Sampel</p> <p>populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Sub Bagian Anggaran dan Keuangan DPRD Kota Bandung yang berjumlah 20 orang. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang penulis ambil adalah sebanyak 20 orang dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel.</p> <p>Variabel Penelitian</p> <p>Kejelasan sasaran anggaran dan Penerapan akuntansi sector public sebagai variabel bebas dan variabel dependen akuntabilitas kinerja sebagai variabel terikat</p> <p>Hasil Penelitian</p> <p>Hasil penelitian Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja. Penerapan Akuntansi Sektor publik berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja. Penerapan Akuntansi Sektor Publik memiliki hubungan yang cukup kuat terhadap akuntabilitas kinerja.</p> |
| 11 | <p>Nama penulis dan Judul Jurnal Purnamasari</p> <p>Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Keuangan (Penelitian Pada Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat: Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Pelayanan V)</p> <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan anggaran berbasis kinerja pada Balai Pengelolaan Jalan (BPJ) Wilayah Pelayanan V; 2. Kinerja keuangan Balai Pengelolaan Jalan (BPJ) Wilayah Pelayanan V; 3). Pengaruh anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja keuangan pada Balai Pengelolaan Jalan (BPJ) Wilayah Pelayanan V. <p>Sampel dan Populasi</p> <p>Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala bagian dan staf keuangan yang berjumlah 10 orang. Penentuan populasi ini didasarkan kepada tema penelitian, yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan anggaran dan pihak yang menyusun pelaporan keuangan. Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah bagian keuangan yaitu dari mulai kepala bagian beserta staf- staf nya.</p> <p>Variabel Penelitian</p> <p>Anggaran berbasis kinerja dan Kinerja keuangan.</p> |

| | |
|--|---|
| | <p>Hasil Penelitian Hasil Penelitian</p> <p>Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dari pengaruh yang diberikan oleh variabel independen Anggaran Berbasis Kinerja terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran Berbasis Kinerja pada Balai Pengelolaan Jalan (BPJ) Wilayah Pelayanan V telah diterapkan dengan sangat baik. 2. Kinerja Keuangan Balai Pengelolaan Jalan (BPJ) Wilayah Pelayanan V sudah sangat baik. 3. Anggaran Berbasis Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Balai Pengelolaan Jalan (BPJ) Wilayah Pelayanan V. |
|--|---|

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil review 11 artikel menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ada 12 variabel yaitu Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, sistem akuntansi pemerintah daerah, pemahaman akuntansi, ketaatan pada peraturan perundangan, pengendalian akuntansi, perencanaan anggaran, sistem pengukuran kinerja, implementasi anggaran berbasis kinerja, Pelaksanaan anggaran, Evaluasi anggaran efektivitas realisasi anggaran, pelaporan dan akuntabilitas, penilaian kinerja, Kejelasan sasaran anggaran dan Penerapan akuntansi sektor publik

Variabel Anggaran berbasis kinerja, berpengaruh terhadap Akuntabilitas kinerja instansi menurut hasil penelitian Anggraeni, F., & Saleh, S. A. (2020). Selvia Dewati, (2020) Subiyantoro, Yohanes Y. (2011) Mutmainnah, (2022) (Wisdaningrum, 2022) (Safitri, Fitri (2022) tapi menurut penelitian Ferniyant, Suratno dan Supriyadi, (2019) Variabel Anggaran berbasis kinerja, tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas kinerja instansi

Penelitian yang dilakukan oleh Subiyantoro, Yohanes Y. (2011), variabel Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi sedangkan variabel Sistem akuntansi pemerintah daerah, tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi menurut penelitian Sudaryanti, (2020)

Variabel Pemahaman akuntansi, Ketaatan pada peraturan perundangan berpengaruh dan. Pengendalian akuntansi, berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi, Sudaryanti, (2020)

Variabel Perencanaan anggaran menurut Mutmainnah, (2022), Ferniyant, Suratno dan Supriyadi, (2019), berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi, sedangkan variabel Sistem pengukuran kinerja, tidak berpengaruh (Wisdaningrum, 2022)

Variabel Efektivitas realisasi anggaran, berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi (Safitri, Fitri (2022), variabel Pelaporan dan akuntabilitas, berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi, Khoiriyah, Siti (2022), Variabel Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi, Septiriane, Y Nusdal, (2012) dan variabel Penerapan akuntansi sektor publik berpengaruh (Septiriane, Y Nusdal, (2012)

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah kami teliti, maka dapat kami simpulkan:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ada 12 Variabel sebagai berikut Sistem informasi pengelolaan keuangan daerah, sistem akuntansi pemerintah daerah, pemahaman akuntansi, ketaatan pada peraturan perundangan, pengendalian akuntansi, perencanaan anggaran, sistem pengukuran kinerja, implementasi anggaran berbasis kinerja, Pelaksanaan anggaran, Evaluasi anggaran efektivitas realisasi anggaran, pelaporan dan akuntabilitas, penilaian kinerja, Kejelasan sasaran anggaran dan Penerapan akuntansi sektor publik.
2. Variabel Penelitian anggaran berbasis kinerja berpengaruh terhadap Akuntabilitas kinerja instansi kecuali penelitian Ferniyant, Suratno dan Supriyadi, (2019) yang hasil penelitiannya tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan.

3. Pemahaman akuntansi, berpengaruh, Ketaatan pada peraturan perundangan, Pengendalian akuntansi, Perencanaan anggaran, Efektivitas realisasi anggaran, Pelaporan dan akuntabilitas, Kejelasan sasaran anggaran dan Penerapan akuntansi sektor public berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintahan.

Saran

1. Untuk penelitian berikutnya ada variabel yang menghasilkan perbedaan penelitian di variabel anggaran berbasis kinerja, sehingga perlu di teliti lebih lanjut.
2. Untuk Artikel yang di citasi sebaiknya lebih banyak dan untuk variabel dan tahun di batasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Zachari dan Cyntia. 2018. Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Publik pada Instansi Pemerintah: Studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ekonomi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci*. ISSN-2310-8380. VOL 7, No. 1
- Alumbida, D. I., Saerang, D. P. E., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Perencanaan, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Daerah Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud. *Accountability*, 5(2), 141. <https://doi.org/10.32400/ja.14431.5.2.2016.141-151>
- Anggraeni, F., & Saleh, S. A. (2020). Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(1), 36-44. <https://doi.org/10.35313/iarj.v1i1.2358>
- Ferniyant, Suratno dan supriyadi, 2019, Analisa perencanaan anggaran berbasis kinerja dan pelaksanaan anggaran berbasis kinerja dan Evaluasi pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja (Studi Pada Badan Karantina pertanian Jakarta) *JURNAL EKOBISMAN VOL 4 NO 1 AGUTSUS 2019 P-ISSN: 2528-4304 E-ISSN : 2597-* <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/ekobisman/article/view/867>
- IBS Nusa, Mutmainnah, 2022, Pengaruh Perencanaan Dan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Survei Pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bandung) *JEMBA : Journal Of Economics, Management, Business, And Accounting*, Volume 2 No 2 December 2022 , Page 172-191
- Khoiriyah, Siti (2022) Pengaruh anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Kecamatan Gadingrejo Kota Pasuruan. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
DOI [10.34010/JEMBA.V2I2.8539](https://doi.org/10.34010/JEMBA.V2I2.8539)
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8521/7077>
- Mahmudi. 2016. *AKuntansi Sektor Publik* Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Safitri, Fitri (2022) Pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap efektivitas realisasi anggaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2 (12). ISSN 2722-9467
<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1507>
- Septiriane, Y NUSDAL, 2012, Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja *Jurnal Riset Akuntansi*, 2012•elib.unikom.ac.id
- Selviana dewi, 2020 Pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintahan Kota Cimahi, *Land Journal*, p-ISSN:2715-9590, e-ISSN: 2716-263X VOLUME 1, NOMOR 2, JULI TAHUN 2020 HAL 108–219
- Subiyantoro, Yohanes Y. (2011) Pengaruh Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Akuntabilitas Pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota (BAPPEKO) Kota Mojokerto. In: *Seminar Nasional Sistem & Teknologi Informasi (SNASTI) 2011*, 30 September 2011, Surabaya.

- Sudaryanti, 2020, Analisis pengaruh penerapan system akuntansi pemerintahan daerah, pemahaman akuntansi, ketaatan pada peraturan perundangan dan pengendalian akuntansi terhadap akuntabilitas kinerja instansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Pasuruan) E-JRA Vol. 09 No. 10 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Purnamasari, 2017, Pengaruh penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja keuangan (Pada Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat: Balai Pengelolaan Jalan Wilayah Pelayanan V) Jurnal Edukasi [Vol 5, No 2 \(2017\)](#)
<http://dx.doi.org/10.25157/je.v5i2.964>
- Wisdaningrum, 2022 Pengaruh perencanaan anggaran, system pengukuran anggaran dan Implementasi anggaran berbasis kinerja pemerintahan Kabupaten Banyuwangi Jurnal Akuntansi dan Pajak, ISSN1412-629X 1 E-ISSN2579-3055, 2022
<http://dx.doi.org/10.29040/jap.v23i1.5990>